

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Didirikan melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2009, yang juga dikenal sebagai Indonesia Eximbank, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI) [7]. Fungsinya adalah mendukung pelaksanaan pembiayaan ekspor di tingkat nasional, termasuk penetapan skema pembiayaan ekspor nasional, restrukturisasi pembiayaan ekspor, reasuransi terhadap asuransi dalam skema tersebut, dan penyertaan modal. Sebagai hasilnya, LPEI memiliki peran strategis dalam memfasilitasi kegiatan ekspor di Indonesia dan mengelola risiko yang terkait dengan asuransi dalam skema tersebut.

Proses pendirian LPEI melibatkan berbagai instansi dan lembaga pemerintah, termasuk Departemen Keuangan, Departemen Perindustrian, Departemen Perdagangan, Kantor Menko EKUIN, BAPPENAS, Bank Indonesia, dan mendapat bantuan dari Export Import Bank of Japan (Jexim). BEI awalnya direncanakan untuk menjalankan fungsi-fungsi yang kemudian akan diatur dalam undang-undang tersendiri. Status hukumnya sebagai bank umum bertujuan untuk mempercepat pelaksanaan fungsi tersebut sebelum RUU Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia disetujui oleh DPR. BEI mulai menjalankan fungsi-fungsi lembaga pembiayaan ekspor setelah RUU tersebut dijadikan Undang-Undang pada tahun 2009 [7].

Selama periode 1999-2008, BEI telah menyalurkan berbagai produk pembiayaan untuk mendukung aktivitas ekspor, seperti *Refinancing L/C Impor*, *Refinancing Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)*, dan *Refinancing Kredit Investasi Ekspor (KIE)*. Namun, setelah menghadapi kesulitan likuiditas akibat krisis, BEI beralih ke produk yang lebih berkategori *Corporate Risk*, seperti KMKE, KIE, Pembiayaan L/C, *Project Financing*, dan lainnya.

Pada 31 Agustus 2009, BEI ditutup dan Indonesia Eximbank resmi beroperasi pada 1 September 2009 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia disahkan oleh Presiden RI pada Januari 2009. Sebagai hasilnya, Indonesia Eximbank menjadi lembaga yang beroperasi secara independen dan mendukung Program Ekspor Nasional melalui pembiayaan ekspor, penjaminan, dan asuransi ekspor [8].

LPEI bertugas mendukung program ekspor nasional dengan menyediakan pembiayaan, penjaminan, asuransi, dan layanan konsultasi, serta mengisi kesenjangan pembiayaan ekspor [8]. LPEI memberikan bantuan kepada badan usaha dalam bentuk pembiayaan, penjaminan, dan asuransi ekspor untuk pengembangan usaha yang mendukung ekspor. Selain itu, LPEI menyediakan pembiayaan untuk transaksi atau proyek yang sulit dilaksanakan secara komersial namun dianggap penting oleh Pemerintah untuk mendukung kebijakan ekspor nasional. LPEI juga membantu mengatasi hambatan dalam penyediaan pembiayaan bagi eksportir yang memiliki potensi komersial yang cukup dan penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, LPEI memberikan pembimbingan dan layanan konsultasi kepada bank, lembaga keuangan, eksportir, dan produsen barang ekspor, terutama bagi skala usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK). Selain itu, LPEI memiliki kewenangan untuk menetapkan skema pembiayaan ekspor secara nasional dan melakukan restrukturisasi pembiayaan ekspor di tingkat nasional.

2.1.1 Visi Misi

Berikut merupakan visi dan misi dari LPEI:

1. Visi Institusi

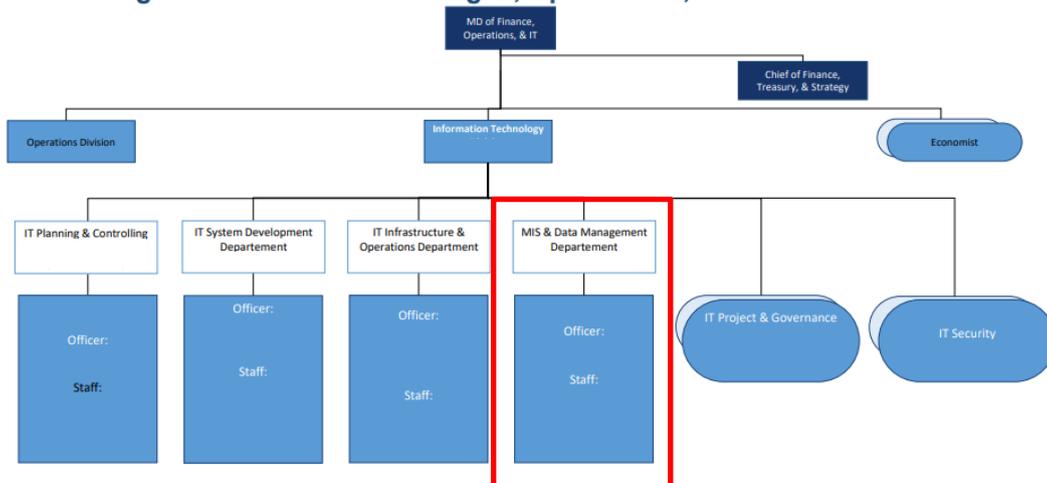
Menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi pada tataran global.

2. Misi Institusi

- Mendorong kesinambungan iklim usaha yang kondusif bagi pertumbuhan ekspor nasional yang berkelanjutan,
- Memberikan layanan pembiayaan ekspor nasional dan jasa konsultasi yang berkualitas sebagai solusi terhadap kebutuhan ekspor Indonesia, dan
- Meningkatkan kemampuan pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah, untuk menghasilkan produk berorientasi ekspor yang unggul dan berdaya saing.

2.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi Direktorat Keuangan, Operasional, & TI



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Divisi TSI LPEI

Divisi IT di Lembaga Pengelola Dana Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memiliki beberapa departemen yang bertanggung jawab atas berbagai aspek teknologi informasi yang vital untuk mendukung operasi dan tujuan organisasi. Berikut adalah penjelasan singkat tentang fungsi masing-masing departemen:

1. *IT Planning & Controlling Department*

Departemen ini bertanggung jawab untuk merencanakan strategi dan mengontrol pelaksanaan rencana IT organisasi secara keseluruhan. Departemen ini melakukan analisis kebutuhan teknologi informasi, menyusun rencana pengembangan IT jangka panjang, dan memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk teknologi informasi digunakan secara efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan bisnis LPEI.

2. *IT System Development*

Departemen ini berfokus pada pengembangan sistem informasi yang mendukung berbagai proses bisnis di LPEI. Fungsi departemen ini adalah merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan perangkat lunak dan aplikasi khusus yang dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada klien dan mitra bisnis.

3. *IT Infrastructure & Operation Department*

Departemen ini bertanggung jawab atas manajemen infrastruktur IT organisasi, termasuk jaringan, server, dan sistem komputasi lainnya. Serta memastikan bahwa infrastruktur teknologi informasi LPEI beroperasi dengan lancar, aman, dan terjamin ketersediaannya. Hal ini mencakup pemeliharaan, pemantauan, dan pemulihan sistem dalam situasi darurat.

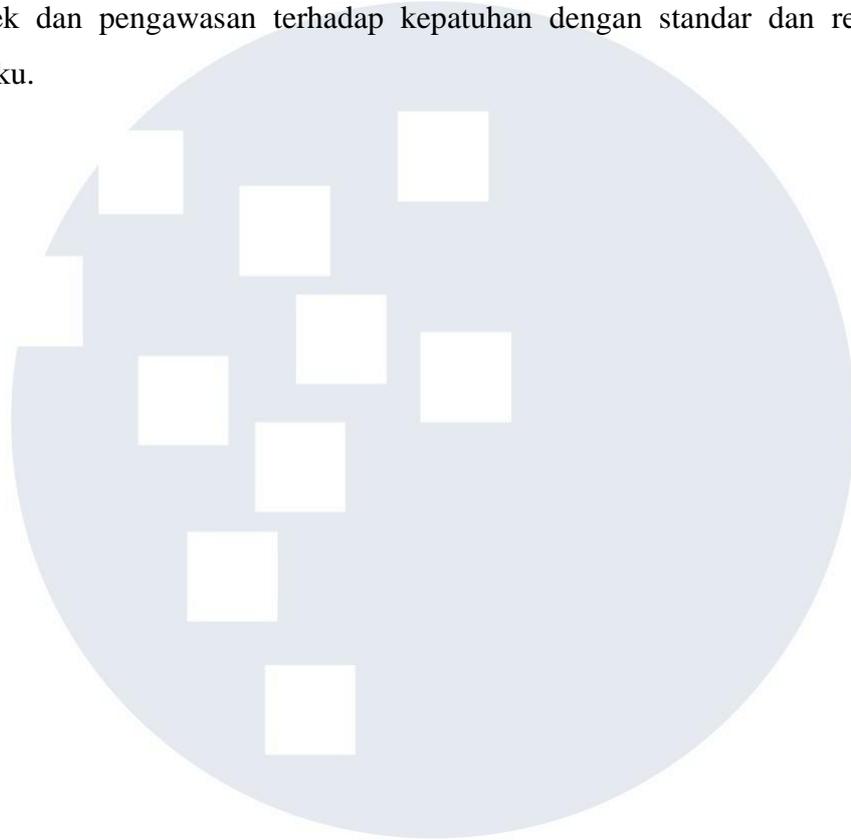
4. *MIS & Data Management*

Departemen ini berfokus pada manajemen informasi dan data organisasi. Departemen MIS bertanggung jawab atas pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di semua tingkatan organisasi. Hal ini juga mencakup pengembangan dan pemeliharaan sistem manajemen informasi manajemen (MIS) yang memungkinkan akses yang mudah dan aman ke informasi yang relevan.

5. *IT Project & Governance*

Departemen ini memimpin dan mengawasi berbagai proyek teknologi informasi di LPEI. Fungsinya adalah memastikan bahwa proyek-proyek tersebut dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola IT yang baik dan mencapai tujuan yang

ditetapkan dalam hal kualitas, waktu, dan anggaran, termasuk manajemen risiko proyek dan pengawasan terhadap kepatuhan dengan standar dan regulasi yang berlaku.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA